

ABSTRAK

Jasmi Irsanti, NIM: 105261103418, *Penerapan Kafa'ah dalam Pernikahan antara muslim Papua Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus di Kelurahan Kaimana Kota Distrik Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat)*.

Perkembangan Islam yang baik di tanah Papua turut mempengaruhi aspek adat dan budaya masyarakatnya, termasuk urusan pernikahan. Pokok permasalahan penelitian ini dibagi menjadi beberapa substansi permasalahan, yaitu: 1) Bagaimana gambaran umum pernikahan antara muslim Papua di Kelurahan Kaimana Kota? 2) Bagaimana penerapan kafa'ah dalam pernikahan antara muslim Papua ditinjau dari segi hukum Islam? Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode *field research* (penelitian lapangan), dua pendekatan penelitian yaitu pendekatan sosial dan teologi-normatif (*syar'i*). Adapun sumber data penelitian ini adalah Al-Qur'an, hadis, beberapa masyarakat muslim Papua asli di Kelurahan Kaimana Kota. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi serta penelusuran referensi. Kemudian, data diolah dan dianalisis dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran pernikahan muslim Papua di Kelurahan Kaimana Kota sama dengan pernikahan masyarakat Indonesia umumnya kemudian ditambah dengan beberapa aturan adat yang mengikat prosesinya, di antaranya pemilihan jodoh, *igiigree*, *nuhijna wafen*, *nobune muere*, ukur hidung bagi anak perempuan, ijab dan qabul, dan *nobune muere virnee naare*. *Kafa'ah* yang berlaku terdiri dari dua poin utama yaitu *nasab* dan agama. Konsep *kafa'ah* dalam penerapannya dalam perspektif hukum Islam terbagi menjadi dua pendapat. *Pertama*, *kafa'ah* nasab (*huuree*) bisa selaras dan kurang selaras dengan hukum Islam sesuai dengan situasi penerapannya. *Kedua*, *kafa'ah* agama yang berlaku tampak selaras menurut perspektif hukum Islam.

Kata Kunci: *Kafa'ah*, Papua, Hukum Islam.